



KHUTBAH JUM'AT BAHASA INDONESIA

# Jagalah Lisanmu

**Sholahuddien Al-Ayyuby, S.Pd**

(Da'i Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon, Alumni Sudan)

[www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)

**KHUTBAH JUM'AT**

# JAGALAH LISANMU

Oleh: Sholahuddien Al-Ayyuby, S.Pd

(Da'I Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon, Alumni Sudan)

**KHUTBAH PERTAMA**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ حَمْدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .  
أَمَّا بَعْدُ....

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا  
تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

***Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,***

Marilah kita bersyukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas nikmat Islam dan iman yang diberikan kepada kita, sehingga kita dapat menghadiri shalat Jum'at dengan hati yang khusyu'.

Sholawat dan Salam mari kita panjatkan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, sahabatnya, keluarganya, dan siapa saja yang berjalan mengikuti sunnahnya hingga hari kiamat kelak.

Khatib berwasiat agar senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

***Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,***

Ketahui bahwa Allah *subhanahu wata'ala* telah memberikan kita nikmat yang sangat besar, di antaranya adalah ketika Allah menciptakan kita dengan sebaik-baik ciptaan. Sebagaimana firman-Nya:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (QS. At Tiin: 4)

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦﴾ الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٨﴾

“Wahai manusia, apakah yang telah memperdayakanmu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Mahamulia, yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang? Dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun (tubuh)-mu.” (Al Infithar:6-9)

**Maasyiral Muslimin Rahimakumullah,**

Di antara bentuk ciptaan terbaik yang diberikan Allah adalah lisan — kemampuan berbicara dan menyampaikan maksud. Allah *subhanahu wata'ala* tidak menjadikan kita seperti makhluk lain yang tidak bisa mendengar dan berbicara, atau seperti makhluk yang bisa bersuara namun tidak mampu menjelaskan apa yang dimaksud.

Namun, Allah *subhanahu wata'ala* Memberi nikmat lisan, dan kita juga bisa menjelaskan apa yang kita maksud.

Lisan adalah anggota tubuh penting pemberian Allah *subhanahu wata'ala* . Maka Syariat Islam memberi batasan-batasan, hukum-hukum bagi lisan.

**Maasyiral Muslimin Rahimakumullah,**

Hakikat Islam seseorang tergantung dengan lisannya.

Rasulullah *shallahu alaihi wasallam* bersabda:

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ،

*"Seorang muslim adalah orang yang tidak menyakiti kaum muslimin lainnya, entah dengan lisan ataupun tangannya."* (Muttafaq 'alaihi)

Muslim yang sempurna keislamannya adalah orang yang saudara muslim lainnya selamat dari lisannya sehingga ia tidak mencaci, melaknat, dan menggunjing mereka, serta tidak melakukan upaya apa pun yang menyakiti dengan lisannya.

Menjaga lisan dari dosa dan maksiat adalah kewajiban. Kita harus mengetahui bahwa setiap ucapan akan dicatat oleh Allah subhanahu wata'ala.

Allah subhanahu *wata'ala* Berfirman :

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

*"Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)."* (QS. Qaff:18)

Setiap yang ter-lontar dari lisan, akan diminta tanggung jawab di hari qiamat.

**Maasyiral Muslimin rahimakumullah,**

Kemudian kita harus tahu bahaya besar dari lisan. Satu kalimat yang keluar dari lisan, bisa saja membuat manusia celaka. Dalam hadist Rasulullah *shallahu alaihi wasallam* bersabda:

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَبْبِئُ فِيهَا يَرْزُلُ بِهَا إِلَى النَّارِ أَوْ بَعْدَ مِمَّا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. (متفق عليه).

*“Sesungguhnya seorang hamba benar-benar berbicara dengan satu kalimat yang tidak jelas (baik atau buruknya), maka dia akan tergelincir ke dalam neraka yang lebih jauh daripada jarak antara timur dan barat.” (Muttafaq 'alaihi)*

### **Maasyiral Muslimin rahimakumullah,**

Bagi siapa yang bisa menjaga lisannya, Rasulullah *shallahu alaihi wasallam* memberi jaminan surga.

مَنْ يَضْمَنُ لِي مَا بَيْنَ لِحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ، أَضْمَنَ لَهُ الْجَنَّةَ

*“Barangsiapa yang bisa menjaga di antara dua pipi dan diantara dua kakinya, maka aku menjamin baginya surga.” (HR. Bukhari)*

Surga adalah jaminan nyata bagi siapa yang menjaga lisan dan kemaluan dari segala maksiat dan dosa.

Maka, marilah kita jaga betul lisan kita. Semoga kita termasuk hamba yang mendapat jaminan surga. Aminn

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

وَالْعَصْرُ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

### **KHUTBAH KEDUA**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ

فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّمْ فَلَا هَادِيَ لَهُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .  
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ  
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكِّرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.